

Peranan *Cost Controller* Dalam Pengendalian Biaya Operasional Pada Swiss-Belhotel Silae Palu

¹⁾Tito Yanuar Dana, ²⁾Moh. Ali Murad, ³⁾Wiri Wirastuti

^{1,2,3)}Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tadulako

Kampus Bumi Tadulako Jl. Soekarno Hatta Km.9

*Email: danatitoyanuar@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu pendukung Kemenparekraf dalam meningkatkan perekonomian khususnya di bidang destinasi pariwisata yaitu Industri Perhotelan. Tujuan utama industri perhotelan sebagai sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang dari berbagai tempat dan tempat melakukan pertemuan bisnis, seminar, tempat berlangsungnya pesta pernikahan (resepsi), lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya. Selain itu peran industri perhotelan itu sangat membantu bagi para wisatawan yang sedang berkunjung untuk berwisata dengan jasa penginapan yang disediakan hotel. Dalam bersaing di industri perhotelan dibutuhkan struktur manajemen yang kuat, khususnya dalam hal pengendalian biaya operasional. Oleh karena itu, dalam perusahaan diperlukan seorang cost control. Cost Control merupakan salah satu komponen penunjang berjalannya kegiatan bisnis di dalam perusahaan hotel. Adapun peran yang dilakukan cost controller adalah inventori, pengawasan dan pengendalian biaya pembelanjaan hotel untuk mencapai efektivitas operasional keuangan hotel.

Kata Kunci: Cost Control, Pengawasan, Inventori.

ABSTRACT

One of the supporters of the Ministry of Tourism and Creative Economy in improving the economy, especially in the field of tourism destinations, namely the Hospitality Industry. The main purpose of the hotel industry is as a means of accommodation for temporary accommodation for guests who come from various places and places to conduct business meetings, seminars, wedding receptions, workshops, national meetings and other activities. In addition, the role of the hospitality industry is very helpful for tourists who are visiting to travel with lodging services provided by hotels. To compete in the hotel industry requires a strong management structure, especially in terms of controlling operational costs. Therefore, the company needs a cost control. Cost Control is one component to support the running of business activities in hotel companies. The role played by the cost controller is inventory, supervision and control of hotel spending costs to achieve the effectiveness of hotel financial operations.

Keywords: Cost Control, Supervision, Inventory.

PENDAHULUAN

Salah satu pendukung Kemenparekraf dalam meningkatkan perekonomian khususnya di bidang destinasi pariwisata yaitu Industri Perhotelan. Industri Perhotelan pada dasarnya merupakan industri jasa penginapan yang memadukan usahanya melalui penjualan produk nyata meliputi fasilitas Kamar Hotel, *Restaurant* dan Bar, *Meeting Room*, Sarana Olahraga, Kolam Renang, Hiburan, *Laundry* dan *Dry Cleaning*. Tujuan utama industri perhotelan sebagai sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang dari berbagai tempat dan tempat melakukan pertemuan bisnis, seminar, tempat berlangsungnya pesta pernikahan

Received Maret 25, 2023; Revised April 2, 2023; Mei 05, 2023

* Tito Yanuar Dana, danatitoyanuar@gmail.com

(resepsi), lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya. Selain itu peran industri perhotelan itu sangat membantu bagi para wisatawan yang sedang berkunjung untuk berwisata dengan jasa penginapan yang disediakan hotel. Dampak lain industri perhotelan yaitu membantu menciptakan sekaligus menambah lapangan pekerjaan (jasa hotel, angkutan, industri sandang pangan, pertanian, hiburan, cendramata), membantu perkembangan industri-industri kecil (objek wisata, restoran, tempat hiburan, dan objek lainnya), memungkinkan terjaganya kelestarian alam serta kebudayaan, dan menimbulkan rasa saling mengenalkan keindahan negara antar negara sehingga mempererat hubungan antar manusia pencinta keindahan dan kedamaian (<https://www.swiss-belhotel.com>).

Dalam bersaing di industri perhotelan dibutuhkan struktur manajemen yang kuat, khususnya dalam hal pengendalian biaya operasional. Biaya Operasional atau biaya komersial merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak memiliki manfaat apapun bagi perusahaan (Dewi, 2009) dalam penulisan (Watania 2013). Sedangkan menurut (Hidayah, 2008) dalam penulisan (Katili 2013), biaya komersial atau biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha.

Oleh karena itu, dalam perusahaan diperlukan seorang *cost control*. *Cost Control* merupakan salah satu komponen penunjang berjalannya kegiatan bisnis di dalam perusahaan hotel. Dalam pengertian (Widagdo 2019) “*Cost Control* merupakan bagian dari departemen *accounting* yang melaksanakan kegiatan monitoring dari rekaman transaksi keuangan yang terjadi terhadap biaya-biaya di hotel”. Sedangkan orang yang menjabat disebut sebagai *controller*. Pengertian *controller* menurut (Supriyono, 2000) dalam penulisan (Murnisari 2015) “*Controller* adalah orang yang bertanggung jawab untuk mendesain dan mengoperasikan sistem pengendalian manajemen”.

Masalah yang dihadapi penulis pada saat pengabdian dan dipercayakan menjadi pendamping *cost controller* yaitu, kurangnya perangkat komputer yang tersedia sehingga menghambat pekerjaan, lambatnya nota yang diterima dari pihak mitra sehingga menghambat penginputan dan terbatasnya akses penginputan data dalam penggunaan aplikasi VHP (*Virtual Hotel Program*).

Adapun pengamatan sekaligus pengawasan dari penulis yang berperan sebagai pendamping *cost control* bekerja sama dengan *purchasing* dalam kesesuaian barang belanjaan yang diterima dari mitra dan melakukan inventori tiap bulannya.

METODE

Dalam kegiatan ini penulis menggunakan metode pengabdian, pendampingan dan pengawasan. Dimana dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 5 bulan 10 hari, yang dimulai dari bulan agustus 2022 sampai dengan bulan januari 2023. Pengabdian ini dilakukan di Swiss-BelHotel Silae Palu dan dipercayakan sebagai pendamping di departemen *accounting*.

2). Pendamping

Dalam kegiatan pendampingan ini penulis membantu dan mengikuti arahan yang diberikan oleh pendamping di departemen *accounting* khususnya *cost control*. Kegiatan pada saat pendampingan yaitu menginput data-data operasional keuangan hotel seperti nota belanjaan hotel.

3). Pengawasan

Dalam kegiatan pengawasan penulis melakukan inventori dan bekerjasama dengan *purchasing* dalam hal pengecekan barang belanjaan yang diterima dari pihak mitra ke hotel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian di Swiss-Belhotel Silae Palu, penulis ditugaskan di departemen *accounting* untuk membantu para karyawan. Dari keseluruhan kegiatan yang ada di departemen *accounting*, penulis memfokuskan tugas di *cost control* yang berperan dalam pengawasan dan penginputan data pembiayaan pembelanjaan operasional dan aset yang ada di hotel. Dalam kegiatan pendamping ini, penulis dibimbing oleh *Financial Controller* yang tidak lain sebagai pemimpin yang bertanggung jawab di departemen *accounting* dapat dijelaskan berdasarkan Gambar 1.



Gambar 1. Foto Bersama Financial Controller

Pada saat pendampingan di *cost control* dalam kegiatan pengawasan disini penulis bekerjasama dengan pihak *purchasing* dalam hal pengecekan barang belanjaan keperluan hotel yang di terima dari pihak mitra. Sebagaimana yang tertera di Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan pengecekan barang belanjaan

Setelah melakukan pengawasan kemudian dilanjutkan dengan melakukan penginputan nota belanjaan atau *receiving* di aplikasi VHP. Tujuan *receiving* yaitu untuk mengetahui besaran biaya dan besaran barang apakah sudah sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan hotel. Setelah melakukan *receiving* lanjut melakukan pencetakan untuk di tindak lanjuti oleh *Account Payable*. Penjelasan diatas tersebut sesuai Gambar 3.



Gambar 3. Penginputan nota di aplikasi VHP

Selain itu tiap bulan, penulis juga ikut serta mendampingi *cost control* dalam melakukan kegiatan inventori. Tujuan pengecekan inventori ini yaitu untuk mengetahui keseluruhan aset yang dimiliki hotel dan mengetahui apa saja kerusakan aset tersebut. Hal ini untuk mengawasi pembiayaan perawatan dan penggantian barang rusak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peranan *cost controller* dalam industri perhotelan merupakan salah satu upaya dalam pengawasan dalam pencegahan pembiayaan-pembiayaan operasional yang berlebihan. Dimana dalam kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional keuangan hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Katili, Jefry. 2013. "*Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Pengukuran Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).*"
- Murnisari, Retno. 2015. "*Persepsi Manager Terhadap Fungsi Controller.*"
- Watania, Jane Irene. 2013. "*Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT. Pegadaian.*"
- Widagdo, Yohanes Martono. 2019. "*Pengaruh Penerapan Penekanan Cost Dan Expense Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Megaland Hotel Solo).*" <https://www.swiss-belhotel.com>